

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MtsPN 4 Medan dapat disimpulkan bahwa proses berpikir siswa dengan tipe gaya *Field Independent* dalam memecahkan soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat berdasarkan model pemecahan Polya cenderung bertipe proses berpikir konseptual. Siswa dengan gaya kognitif *field independent* pada tahap memahami masalah cenderung dapat mengambil bagian penting atau bagian inti dalam permasalahan. Pada tahap merencanakan penyelesaian terlepas dari apa yang diketahui dari soal dan membuat rumus sendiri. Pada tahap pelaksanaan penyelesaian cenderung mendapatkan jawaban yang benar jika diberikan soal dengan kategori sulit dengan menerapkan rencana-rencana penyelesaian yang telah dibuat. Pada tahap memeriksa kembali subjek FI cenderung memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan cenderung mendapatkan jawaban yang benar.

Sedangkan proses berpikir siswa dengan tipe gaya *Field Dependent* dalam memecahkan soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat berdasarkan model pemecahan Polya cenderung Komputasional. Siswa dengan Gaya Kognitif *Field Dependent* pada tahap memahami masalah cenderung mengalami kesulitan untuk memisahkan jenis-jenis informasi yang diterima dari konteks disekitarnya dan tidak selektif dalam menyerap informasi. Pada tahap merencanakan penyelesaian cenderung menuliskan rencana penyelesaian tidak lepas dari apa yang diketahui dari soal. Pada tahap pelaksanaan rencana penyelesaian tidak mampu merealisasikan ide-ide yang dimiliki dan cenderung tidak bisa mendapatkan penyelesaian untuk soal yang sulit. Pada tahap memeriksa kembali siswa cenderung kurang mampu memeriksa kembali perhitungan yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut

1. Para pendidik sebaiknya lebih mengenali tipe proses berpikir peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan terutama dalam menyelesaikan soal cerita matematika dengan tidak mengabaikan gaya kognitif yang dimiliki peserta didik.
2. Dengan memiliki gaya kognitif yang berbeda maka kemampuan pemecahan dan proses berpikir yang dimiliki siswa juga akan berbeda, untuk itu para pendidik disarankan menggunakan instrumen GEFT untuk mengetahui gaya kognitif yang dimiliki peserta didik.
3. Perbedaan gaya kognitif peserta didik akan mempengaruhi usaha peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga pendidik dapat mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan karakter gaya kognitif peserta didik.
4. Pendidik dapat memberikan penjelasan tentang konsep yang belum dimengerti kepada siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan memberikan penjelasan tentang konsep yang belum dimengerti serta memberikan latihan soal agar lebih memahaminya.
5. Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik MtsPN 4 Medan, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku pada subjek tersebut, maka disarankan bagi peneliti yang lain untuk memperbesar jumlah subjek agar hasil yang diperoleh berlaku di daerah yang lebih luas